

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut Permenkes RI No 69 Tahun 2014 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan rekam medis untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan kepada pasien yang dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan di Rumah Sakit (Kesehatan, 2014). Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat, yang memiliki kedudukan yang sangat penting, maka dari itu pelayanan yang diberikan haruslah diperhatikan dan diperhitungkan. Rumah sakit harus memiliki sumber daya yang profesional baik dibidang teknis maupun pendistribusian, rumah sakit mempunyai tanggung jawab terhadap mutu pelayanan diantaranya adalah rekrutme terhadap sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kriteria pelayanan kesehatan di rumah sakit. Maka dalam hal ini suatu perencanaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan agar tersedianya tenaga medis yang dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Ritonga, 2017).

Sumber daya manusia dalam unit kerja rekam medis memiliki tanggung jawab yang besar, salah satunya dalam bagian *filling*. Mulai dari unit pendaftaran, assembling, indexing, koding, pelaporan sampai *filling* diperlukan sumber daya manusia atau dalam hal ini adalah (petugas / pegawai) rekam medis yang kompeten dan disesuaikan dengan beban kerja (Ritonga, 2017). Beban kerja adalah sejumlah target pekerjaan atau hasil yang harus dicapai dalam satuan waktu tertentu, dan masing-masing pegawai memiliki beban kerja yang berbeda antara satu sama lain baik antara karyawan dan pimpinan. Hasil dari analisis beban kerja digunakan sebagai penilaian kinerja pegawai dan dasar menghitung analisis kebutuhan pegawai. Analisis kebutuhan pegawai adalah proses yang dilakukan

secara logic, teratur, dan berkesinambungan untuk mengetahui jumlah dan kualitas pegawai yang diperlukan dengan tujuan agar pegawai memiliki pekerjaan yang jelas sehingga sumbangan tenaganya terhadap pencapaian misi organisasi atau program yang telah ditetapkan dapat terlihat jelas dan nyata (Menpan, 2004).

Upaya penting yang harus dilakukan pimpinan rumah sakit adalah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia secara tepat sesuai dengan tipe rumah sakit, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, fungsi pelayanan atau job description di setiap unit, bagian, dan instalasi rumah sakit (Ilyas, 2011). Oleh karena itu unit kerja rekam medis harus menentukan analisis beban kerja dan analisis kebutuhan pegawai dengan memperhatikan fungsi dan tugas setiap personil sehingga terlaksananya pelayanan rekam medis yang berkualitas, produktivitas, efisiensi serta tujuan instansi tercapai (Alifiah, 2014).

Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit terakreditasi A paripurna milik pemerintah dan berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan sekaligus rumah sakit rujukan nasional. Salah satu kegiatan di unit rekam medis RUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah bagian *filling* pusat yang kegiatannya dimulai dari menyiapkan peralatan filing hingga mengembalikan berkas pada rak berkas rekam medis dengan jumlah petugas 12 orang petugas.

Keadaan saat ini di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sudah menggunakan SIMRS dengan sistem hybrid yaitu gabungan dari rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik. SIMRS yang sudah ada sekarang diharapkan dapat menyederhanakan rangkaian aktivitas di rumah sakit yang tersusun secara rapi dan sistematis melalui sistem komputerisasi sehingga berdampak pada beban kerja petugas dan pelayanan yang lebih efisien, cepat, mudah dan transparan. Hal ini menyebabkan kegiatan pada petugas *filling* lebih terbantu, beberapa contohnya adalah sistem penyimpanan yang awalnya konvensional beralih ke sistem komputerisasi, tracer hanya perlu input pada computer dan tidak lagi ditulis manual, adanya sistem *tracking* yang fungsinya untuk mengetahui keberadaan atau lokasi berkas rekam medis yang mungkin berada pada outlet atau diluar gedung. Adanya peralihan ke SIMRS tersebut dapat membantu petugas dalam

menyelesaikan pekerjaan di bagian *filling* tetapi, peningkatan jumlah kunjungan pasien baru dan pasien lama dalam tiga bulag terakhir dapat menambah beban kerja petugas. Hal ini dapat dilihat dalam tabel jumlah kunjungan pasien dalam 3 bulan terakhir di bulan 2020 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Lama dan Baru di RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo

Bulan	Jenis Kunjungan	
	Pengunjung Baru	Pengunjung Lama
Oktober	4.241	11.906
November	5.457	19.668
Desember	5.667	18.947

Sumber : Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo 2020

Pada tabel 1.1 meunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien baru dan pada bulan Oktober ke bulan November mengalami peningkatan sebanyak 1.216 dan 7.762 pasien. Peningkatan jumlah pasien dapat menyebabkan penambahan beban kerja dari setiap petugas, karena di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo belum seluruhnya beralih ke RME. Sehingga petugas *filling* perlu menyediakan berkas rekam medis dengan standar waktu yaitu kurang dari 15 menit, dengan adanya penambahan jumlah kunjungan pasien menyebabkan jumlah beban kerja juga bertambah yang dapat menyebabkan kelelahan fisik yang dapat terjadi seperti melemahnya kemampuan petugas dalam melakukan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kesalahan dalam melakukan kegiatan kerja (Melati, 2013). Oleh karena itu agar beban kerja petugas tidak tinggi karena penambahan jumlah kunjungan pasien maka perlu dilakukan evaluasi beban kerja petugas *filling* di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan metode perhitungan kebutuhan tenaga kerja WISN (*Work Load Indicator Staffing Need*).

Metode WISN merupakan metode perhitungan kebutuhan beban kerja dengan indikator yang menunjukan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi tenaga akan lebih mudah dan rasional (Menkes RI, 2004). Metode WISN digunakan untuk

menghitung kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan beban kerja tenaga kesehatan dengan standar aktivitas yang diterapkan pada setiap komponen kegiatan (WHO, 2010)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Beban Kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis eletronik di RSUPN dr. Cipto mangunkusumo” dengan tujuan mengevaluasi beban kerja dan menghitung kebutuhan petugas *filling* setelah dalam penerapan sistem rekam medis elektronik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Evaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis eletronik di RSUPN dr. Cipto mangunkusumo ?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengevaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis eletronik di RSUPN dr. Cipto mangunkusumo

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis elektronik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- b. Menghitung kebutuhan tenaga kerja petugas *filling* dengan rekam medis konvensional menggunakan WISN (*Work Load Indicator Staffing Need*) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- c. Menghitung kebutuhan tenaga kerja petugas *filling* dengan sistem RME menggunakan WISN (*Work Load Indicator Staffing Need*) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

### **1.3.3 Manfaat PKL**

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran yang berhubungan dengan beban kerja untuk kegiatan perkuliahan di program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember.

b. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap petugas dalam mengevaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan RME terutama untuk mengurangi atau merotasi petugas yang ada di bagian *filling*.

c. Bagi Peneliti

Penulis dapat mengetahui bagaimana beban kerja petugas bagian *filling* dalam penerapan RME dan kegiatan yang dilakukan serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam bidang rekam medis.

## **1.4 Lokasi dan Waktu**

### 1.4.1 Tempat Kegiatan

Lokasi praktik kerja lapang RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro No.71, RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

### 1.4.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Lapang pada Instalasi rekam medis dan Informasi Kesehatan RS Universitas Airlangga pada 08 Maret 2021 – 30 April 2021

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

### 1.5.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif berupa evaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis elektronik dan seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sampai pada penyusunan laporan ini dilaksanakan secara daring atau online.

### 1.5.2 Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau fakta yang diperoleh secara langsung oleh peneliti atau pengolah data. Pada laporan penelitian ini data primer diperoleh melalui kuisioner yang dilakukan secara online melalui gogle

form atau whatsapp kepada 6 petugas *filling* dan koodinator pihak RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo terkait seluruh informasi yang berkaitan dengan pengajuan permintaan data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau fakta yang diperoleh dari hasil penelitian atau catatan orang lain sehingga sumber data yang digunakan dapat berupa catatan, register, rekam medis, sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan, kartu indeks, dan sensus (Budi, 2011). Pada laporan penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumen – dokumen yang disediakan oleh pihak RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo kepada peneliti dan ditunjukkan melalui aplikasi zoom dan whatsapp.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Jenis kuisisioner yaitu kuisisioner terbuka dan tertutup dilakukan melalui google form yang ditujukan kepada 6 petugas *filling* yang dikirimkan melalui whatsapp.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan dengan dokumen-dokumen berupa file yang disediakan atau dikirim oleh pihak rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo kepada peneliti melalui aplikasi zoom dan whatsapp. Dokumentasi berupa file kunjungan pasien tahun 2019 dan 2020, uraian kegiatan pokok petugas *filling*.